

ABSTRACT

Boiler usage has high risk of occupational accident for example : boiler explosion, fire, hot dilution blast etc. Implementing of Boiler Usage Occupational Health and Safety Management System represented an effort to prevent occupational accident hazard.

The research general aim was to describe implementing of Boiler Usage Occupational Health and Safety Management System in Dr. Soetomo Surabaya Public Hospital. The advantage of this research was as an critical support to improve the implementing of Boiler Usage Occupational Health and Safety Management System in Dr. Soetomo Surabaya Public Hospital.

This research was an observational descriptive research with cross sectional design. The research object : Hospital Occupational Health and Safety Committee Secretary, Leader of : Maintenance of Medical Facility Installation, Planning Coordinator, Machine Unit, Technique Administration Coordinator, Administration, boiler operator and boiler in Dr. Soetomo Surabaya Public Hospital. The research began at May 15th, 2006 until June 16th, 2006. The research variable : boiler usage potential hazard, planning, implementing and attainment of Boiler Usage Occupational Health and Safety Management System. Primary data from observation and interview and also secondary data from hospital to be related.

Boiler usage potential hazard in Dr. Soetomo Surabaya Public Hospital consisted major and minor potential hazard. Planning of Boiler Usage Occupational Health and Safety Management categorized very well. According to Occupational Health and Safety audit check list, implementing of Boiler Usage Occupational Health and Safety Management categorized good (58,33 %). Two items still showed less ready assessment, they were fire alarm and first aid box supplying.

Based on research result above, it suggested to install fire alarm and first aid box supplying in boiler room.

Key words : implementing, Occupational Health and Safety Management System and boiler usage.

ABSTRAK

Penggunaan ketel uap mempunyai risiko bahaya kecelakaan kerja yang tinggi antara lain : peledakan ketel uap, kebakaran, semburan cairan panas dan lain sebagainya. Penerapan Sistem Manajemen K3 Penggunaan Ketel Uap merupakan usaha untuk mencegah terjadinya risiko bahaya kecelakaan kerja.

Tujuan umum penelitian ialah untuk mendeskripsikan penerapan Sistem Manajemen K3 Penggunaan Ketel Uap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi rumah sakit sebagai bahan masukan dan pertimbangan untuk lebih meningkatkan penerapan Sistem Manajemen K3 Penggunaan Ketel Uap.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif observasional dengan desain *cross sectional*. Objek penelitiannya : sekretaris PK3RS, Kepala : IPSM, Koordinator Perencanaan IPSM, Unit Mesin IPSM, Koordinator Administrasi Teknik IPSM, Tata Usaha IPSM, operator ketel uap dan ketel uap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya. Waktu penelitian di lapangan mulai tanggal 15 Mei 2006 sampai dengan 16 Juni 2006. Variabel penelitian yaitu potensi bahaya, perencanaan Sistem Manajemen K3, penerapan Sistem Manajemen K3 dan tingkat pencapaian penerapan Sistem Manajemen K3 Penggunaan Ketel Uap. Data primer dari observasi dan wawancara, serta data sekunder diperoleh dari rumah sakit yang bersangkutan.

Potensi bahaya penggunaan ketel uap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya terdiri dari potensi bahaya mayor dan minor. Perencanaan Sistem Manajemen K3 Penggunaan Ketel Uap dikategorikan baik sekali. Berdasarkan daftar periksa audit K3, penerapan Sistem Manajemen K3 Penggunaan Ketel Uap di RSUD Dr. Soetomo Surabaya dikategorikan baik (58,33 %). Dua item masih menunjukkan penilaian yang kurang yaitu penyediaan alarm kebakaran dan kotak P3K.

Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan adanya pemasangan alarm kebakaran dan penyediaan kotak P3K di ruang ketel uap.

Kata kunci : penerapan, Sistem Manajemen K3 dan penggunaan ketel uap.